

Literasi Digital: Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Kaidah Bahasa Arab

Kasmudi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Fattah Bandar Lampung
kasmudi84@gmail.com

ABSTRACT

The use of technology has now penetrated all aspects of life. In the educational process, Arabic language learning activities are no exception. TikTok is a video sharing social networking platform service that is growing quite rapidly. Previous research states that the use of TikTok as a medium for learning Arabic is very relevant to current developments. This research aims to find out the content for learning Arabic language rules that is most interesting and most liked by selected users from the hashtags #nahwu and #nahwushorof. The method used in this research is a content analysis method with a qualitative approach. Data collection techniques include observation and documentation. The subjects in this research were four TikTok creators who were selected based on the number of followers, number of likes and based on the content or Arabic learning materials they created. The objects of this research are videos uploaded by four TikTok creator accounts related to learning Arabic rules and comments or responses from followers of these accounts as well as literature that supports the research. The research results show that there are four TikTok accounts related to learning Arabic rules that are most liked and interested by users, namely; Bisabacakitab, Nahwu_pedia, Mukhlis ag2.nahwu.sorof, Ir. nahwu_sharaf. The findings of this research can be used as one of the main literacies in learning Arabic language rules.

Keywords: *Digital literacy, Tiktok, Arabic language rules*

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi kini telah merambah seluruh aspek kehidupan. Dalam proses pendidikan pun tidak terkecuali kegiatan pembelajaran bahasa Arab. TikTok merupakan layanan platform jejaring sosial berbagi video yang berkembang cukup pesat. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Arab sangat relevan dengan perkembangan saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konten pembelajaran kaidah bahasa arab yang paling menarik dan paling disukai oleh pengguna terpilih dari hashtag #nahwu dan #nahwushorof. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah empat kreator TikTok yang dipilih berdasarkan jumlah follower, jumlah like dan berdasarkan konten atau materi pembelajaran bahasa Arab yang dibuat. Objek penelitian ini adalah video yang diunggah oleh empat akun kreator TikTok terkait pembelajaran kaidah bahasa Arab dan komentar atau tanggapan dari pengikut akun tersebut serta literatur yang mendukung penelitian. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat akun TikTok terkait pembelajaran kaidah bahasa Arab yang paling disukai dan diminati oleh pengguna yaitu; Bisabacakitab, Nahwu_pedia, Mukhlis_ag2.nahwu.sorof, Ir. nahwu_sharaf. Temuan penelitian ini dapat dijadikan salah satu literasi utama dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab.

Kata Kunci: *Literasi digital, Tiktok, Kaidah bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi kini telah masuk ke segala aspek kehidupan, bahkan dalam hal proses pembelajaran tak terkecuali kegiatan pembelajaran bahasa arab. Pembelajaran bahasa arab kini telah mengalami perubahan yang cukup dinamis diantaranya penggunaan teknologi sebagai sarana digital untuk sebuah proses pendidikan yang lebih baik dan efektif (Chaldun, 2022). Pembelajaran mandiri melalui situs web dan internet digunakan dalam berbagai metode untuk mengajarkan bahasa dan keterampilan kepada pembelajar. Termasuk dapat digunakan dalam mempelajari bahasa Arab yang merupakan salah satu bahasa yang paling banyak dipakai dalam komunikasi kehidupan. Hal ini dimaksudkan agar mampu memainkan peran yang optimal dalam hal proses maupun evaluasi pembelajaran (Shorman, 2022). Berbagai platform literasi digital pembelajaran bahasa Arab masih banyak digunakan diberbagai negara (Al-Abdullatif, 2022) meskipun kasus pandemic covid-19 telah berlalu. Namun terdapat kesenjangan dalam menemukan platform yang sesuai dengan kebutuhan karena tingkat kemampuan pengguna yang berbeda-beda (Hadad et al., 2023) dan yang paling populer adalah hadirnya platform media sosial baru yaitu TikTok, sebuah platform berbagi video pendek yang populer di kalangan remaja (Radin, 2022).

TikTok merupakan layanan platform jejaring sosial berbagi video yang berkembang dengan cukup pesat. Ini adalah aplikasi kedua yang paling banyak diunduh di dunia aplikasi pada tahun 2020. Meskipun platform ini marak dengan banyaknya postingan video tentang orang yang menunjukkan hobi atau memamerkan kemampuan lainnya, namun juga terdapat pengguna yang berbagi video tentang pengetahuan yang spesifik dan bermanfaat bagi orang lain (Fiallos, 2021). Media sosial, dan khususnya platform populer yang berfokus pada remaja seperti TikTok, dapat menawarkan wawasan berharga mengenai pengalaman remaja, termasuk persepsi mereka terhadap pembelajaran online (Literat, 2021). Yang membuat platform TikTok unik dari media sosial lainnya adalah alat pengeditan video audiovisualnya, yang memungkinkan penyebaran dan pertukaran ilmu pengetahuan menjadi lebih transformative bagi khalayak global yang lebih besar (MacKinnon, 2021).

Jika kita membahas pembelajaran kaidah bahasa Arab dalam sistem pendidikan, maka strategi pembelajaran yang digunakan masih sangat konvensional yang melibatkan pembelajaran berpusat pada buku teks dan dosen pengajar. Perdebatan mengenai hal ini marak dan meluas akibat praktik pengajaran khususnya untuk melayani pembelajaran non-



native speaker yang cenderung stagnan dan tradisional. Pendekatan ini lebih condong ke arah berpusat pada pengajar sehingga menyebabkan lebih sedikit diskusi (Hamid, 2020). Ironisnya, hanya sedikit Upaya penelitian pemeriksaan ejaan Bahasa arab yang secara tepat mengatasi deteksi dan koreksi kata-kata yang salah bentuk dan tidak sesuai dengan system morfologi Bahasa arab. Bahkan lebih sedikit lagi yang mampu mendeteksi dan mengoreksi kata-kata arab yang salah bentuk dan tidak konsisten secara kontekstual atau semantik dalam teks (Alkhatib, 2020)

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penggunaan aplikasi tiktok dalam pembelajaran bahasa arab akan lebih efektif bila digunakan sesuai situasi dan kondisi peserta didik (Amzaludin et al., 2023), aplikasi tiktok dapat digunakan sebagai media pelengkap dalam pembelajaran Bahasa arab melalui konten- konten yang dibuat menarik oleh konten kreator (Priantiwi & Abdurrahman, 2023), Tiktok dapat digunakan sebagai model pembelajaran mandiri (Aminullah et al., 2022). Selain itu, aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai media interaktif dalam pembelajaran Bahasa arab dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) (Miftachul Taubah & Muhammad Nur Hadi, 2020). Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan literasi serta menjadi referensi bagi pengajar dan pembelajar bahasa Arab dalam memilih akun tiktok yang berkualitas dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab. Untuk itu penelitian ini fokus menggali dan menganalisis data terkait jumlah pengikut, jumlah suka dan berdasarkan konten atau materi video kaidah bahasa Arab yang dibuat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian analisis isi (*Content Analysis*). Metode analisis isi adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat representasi yang valid dari sebuah teks atau symbol ke dalam konteks tertentu. Metode analisis isi dipilih dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan konten yang dibuat oleh kreator video pada aplikasi Tiktok terkait pembelajaran kaidah bahasa Arab. Adapun aplikasi yang digunakan untuk menganalisis konten diantaranya Countik.com, Mavekite.com, dan Analisa.io. Subjek dalam penelitian ini adalah akun kreator Tik Tok pembelajaran kaidah bahasa Arab yang paling menarik dan paling disukai oleh pengguna yang terpilih dari hastag tanda pagar (tagar) #nahwu maupun #nahwushorof. Objek dalam penelitian ini adalah video-video yang diunggah oleh empat kreator Tik Tok terkait pembelajaran bahasa arab dan



komentar atau tanggapan dari para pengikut akun dari keempat kreator tersebut dan literatur yang mendukung penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah konten video yang dibuat oleh empat kreator TikTok dalam kurun waktu September hingga Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen penelitian yaitu: observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap konten-konten yang dibagikan oleh empat kreator tiktok. Jenis konten pembelajaran apa saja yang dibahas dan diunggah oleh keempat kreator video di TikTok terkait dengan pembelajaran kaidah bahasa arab,

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konten Pembelajaran Kaidah bahasa Arab pada Platorm Tiktok

1. Konten kreator Bisa Baca Kitab

Konten kreator yang memiliki 60.132 pengikut ini membagikan video penjelasan terkait kaidah bahasa arab. Kreator yang menyampaikan tayangan secara langsung ini memiliki 278 video dengan jumlah suka (likes) sebanyak 233.726. Konten video yang dibagikan secara umum dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tanya jawab nahwu dengan jumlah 9 postingan, tanya jawab shorof sebanyak 56 postingan dan materi shorof terkait surat an Naba sebanyak 15 postingan. Banyak sekali konten video yang oleh pemiliknya belum dimasukkan kedalam kategori-kategori tersebut.

Dalam kontennya, selain menyampaikan penjelasan materi tentang kaidah bahasa Arab pemilik akun juga memberikan motivasi kepada penonton untuk bisa membaca kitab dengan benar dan lancar. Pemilik akun juga menawarkan bimbingan khusus atau kursus untuk memperdalam materi secara lebih detail dan mendalam. Melalui videonya, pemilik konten juga memberikan tanggapan terhadap pertanyaan pertanyaan yang disampaikan audiens dalam kolom komentar.



Gambar 1. Akun kreator bisabacakitab

Dalam kolom komentar banyak ditemukan tanggapan tanggapan positif terkait konten yang ditayangkan. Diantaranya komentar dari konten yang membahas tentang lafadz *basmalah* adalah sebagai berikut:

“nahwu... nahwu... jangan buat aku bingung” (godot)

“itu di dalam Ilmu al-fiyah” (darda kezel)

“Yang Allah inginkan yang mana ya?” (ujangdikin)

“tolong dijelaskan pak ustadz agar kami mengerti” (sketsacoratcoret)

“semoga berkah ilmunya kyai” (cakhurry huri)

2. Konten kreator Nahwu Pedia

Konten kreator yang memiliki 40.611 pengikut ini membagikan sebanyak 437 video terkait kaidah bahasa arab. Video dibuat dalam bentuk gambar atau slide berjalan diiringi dengan alunan lagu islami. Konten video yang dibagikan secara umum adalah materi tentang nahwu yang dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tes kemampuan nahwu dengan jumlah 16 postingan, belajar a'dad ma'dud sebanyak 6 postingan dan macam macam huruf in sebanyak 5 postingan.



Gambar 2. Akun kreator Nahwu_Pedia

Dalam kontennya, kreator ini memiliki jumlah suka (likes) sebanyak 266.789. Selain menyampaikan penjelasan tentang kaidah bahasa Arab beliau juga memberikan bimbingan khusus atau kursus untuk memperdalam materi secara lebih detail. Melalui videonya, pemilik konten juga memberikan tanggapan terhadap pertanyaan pertanyaan yang disampaikan dalam kolom komentar. Dalam kolom komentar banyak ditemukan tanggapan tanggapan positif terkait konten yang diberikan. Diantaranya komentar dari konten yang membahas tentang naat haqiqi dan naat sababi yang di

sukai sebanyak 3023, mendapat komentar sebanyak 22 dan disimpan sebanyak 735 kali pada 15 Oktober 2023 pukul. 17.25 wib adalah sebagai berikut:

“Bahas tentang jamak taksir kak” (Demik Dubbing)

“makasih min, sering sering min soalnya biar ngulang ngulang dan gk lupa” (Muhammad Iqbal)

“naat haqiqi jawaban ke dua, sababi jawaban ke 3” (Naufallisnan)

“boleh nanya min?? apa perbedaan huruf istifham sama isim istifham?” (Cul)

3. Konten kreator mukhlis_ag2.nahwu.sorof

Konten kreator yang memiliki 22.400 pengikut dan disukai oleh 52.542 ini membagikan 129 video penjelasan terkait kaidah bahasa arab secara langsung. Beberapa konten yang dibagikan dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu Tanya jawab nahwu sebanyak 9 postingan, tanya jawab shorof sebanyak 56 postingan dan materi shorof terkait surat an Naba sebanyak 15 postingan. Meskipun masih ditemukan video video lainnya yang masih berkaitan.



Gambar 3. Akun kreator mukhlis_ag2.nahwu.sorof

Konten kaidah Bahasa arab yang disajikan oleh pemilik akun ini dibuat dalam bentuk unggahan tulisan pada secarik kertas maupun disampaikan secara langsung dengan durasi rata-rata 1 hingga 3 menit. Video yang diunggah berkaitan dengan kaidah kaidah yang diambil dari kitab alfiyah ibnu malik sebagai rujukan. Pemilik akun juga membahas potongan ayat dalam alquran ditinjau dari kaidah nahwu dan Sharaf. Selain itu, dalam akun ini juga mengajarkan bagaimana cara menyampaikan materi kepada orang lain yang masih awam terkait materi tasrif. Dalam kolom komentar banyak ditemukan tanggapan tanggapan positif terkait konten yang diberikan. Diantaranya

komentar dari konten yang membahas tentang jamak muannats salim yang disukai sebanyak 325, komentar sebanyak 98 dan disimpan sebanyak 70 :

“Ta marbuttho di buang karena tidak boleh mengumpulkan tanda tasnia dlm 1 lfad ad di tasrif lugowi” (si janji manis)

“Ta marbuttho penanda mufrod muaannasnya ustadz sedangkan alif & ta tanda jamaknya, kalau ditambah juga dua tanda ta'nisnya jadinya” (Hadid)

“Mantap pak ustadz, saya mau belajar lagi... lanjutkan kajiannya” (Armat)

“Ta' ta'nits yg di lafdz mufrodnya knp dihilangkan, krna kalo ditetapkan, akan mengumpulkan 2 huruf yg berfaidah sama (ta'nits)” (m45u(lil)

4. Konten kreator ir.nahwu_sharaf

Konten kreator yang memiliki 1305 pengikut ini membagikan 66 video penjelasan terkait kaidah bahasa arab. Akun tiktok ini lebih tepat digunakan untuk pembelajar yang sudah memiliki bekal pengetahuan tentang kaidah bahasa arab sebelumnya, mengingat materi video yang disampaikan diambil dari kitab Alfiyah ibnu Malik sebagai bahan rujukannya. Sumber rujukan tersebut merupakan salah satu kitab yang masyhur digunakan untuk pembelajar tingkat lanjut dan kurang tepat bagi pembelajar tingkat dasar.



Gambar 4. Akun kreator ir.nahwu_sharaf

Akun ini disukai sebanyak 4.748 orang berdasarkan data yang diambil pada 15 Oktober 2023 pukul. 18.00 wib. Konten kaidah Bahasa arab yang disajikan oleh pemilik akun ini dibuat dalam bentuk unggahan tulisan dengan latar belakang berupa pemandangan alam dengan durasi rata-rata kurang lebih 60 detik. Penjelasan materi tentang kaidah bahasa Arab tidak disampaikan secara langsung oleh pemilik akun, melainkan berupa suara hasil teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dengan diiringi musik sebagai *background* nya.

Dalam kolom komentar banyak ditemukan tanggapan-tanggapan positif terkait konten yang disajikan. Diantaranya komentar dari konten bagian ke 51 yang membahas tentang fungsi idhafah yang disukai sebanyak 1383 kali, mendapatkan komentar sebanyak 23 kali dan disimpan sebanyak 402 kali. Adapun komentar dari konten tersebut diantaranya :

“kak kalo yg idofahnya terdiri dari isim nakiroh gmn? kan ada yg nakiroh ba'da nakiroh bighoiri tanwin mohon dijawab ya kak” (yani)

No	Nama kreator	Pengikut	View	Video	Disukai	Dibagikan	Komentar
1.	Bisabacakitab	60.132	90.632	278	233.726	60	42
2.	Nahwu_pedia	40.611	65.297	437	267.797	45	126
3.	Mukhlis_ag2.nahwu.sorof	22.400	152.879	129	52.600	115	241
4.	Ir.nahwu_sharaf	1305	36.100	66	4.748	8	32

“Itu idhofah maknawi. Klo idhofah lafzhi ttp nakiroh skalipun mudhof pd isim makrifah” (R.Fayoumi).

“syukran ustadz ilmunya, izin ana bljr dividio2 ustdz” (Nur Rahmani)

“mantull” (angkaramessi)

B. Keterlibatan Audiens dalam konten Pembelajaran Kaidah bahasa Arab

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat tema atau materi konten yang serupa yang disampaikan dalam pembelajaran kaidah Bahasa arab. Adapun tema yang disampaikan yaitu materi tentang nahwu, shorof, I’rob kalimat dan I’rob ayat alquran

Dari keempat akun kreator di atas diketahui bahwa pemilik akun @bisabacakitab memiliki jumlah pengikut dan paling banyak banyak ditonton oleh pengguna seperti ditampilkan pada table berikut:

Table 1. Jumlah Keterlibatan Audiens Pada Setiap Akun Tiktok

Dari data table diatas diketahui bahwa akun kreator bisabacakitab memiliki jumlah pengikut (*follower*) terbanyak dan Akun nahwu_pedia memiliki jumlah tayangan video dan jumlah disukai yang terbanyak dibandingkan dengan akun lainnya

KESIMPULAN

Ditemukan empat jenis akun pembelajaran kaidah bahasa Arab yang dibuat oleh konten kreator yang diunggah pada platform TikTok dengan pengikut, jumlah video, disukai dan komentar paling banyak. Keempat jenis konten tersebut memberikan penjelasan materi berkaitan dengan nahwu, shorof, I'rob kalimat dan I'rob tentang potongan ayat alquran. Materi yang disampaikan berupa video singkat berdurasi satu hingga empat menit dengan tampilan audiovisual yang menarik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Berdasarkan komentar maupun tanggapan pengguna dan pengikut (*follower*) pada unggahan video, mereka menyatakan bahwa ada kemudahan dalam memahami kaidah bahasa Arab. Oleh karena itu, banyak pengguna dan pengikut di akun TikTok dari semua kalangan menyukai aplikasi ini sebagai sumber literasi digital dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab. Penelitian ini menyatakan bahwa konten video yang disampaikan pada akun tiktok bisa digunakan sebagai literasi digital dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman tentang kaidah bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abdullatif, A. M. (2022). Using Digital Learning Platforms for Teaching Arabic Literacy: A Post-Pandemic Mobile Learning Scenario in Saudi Arabia. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19). <https://doi.org/10.3390/su141911868>
- Alkhatib, M. (2020). Deep learning for Arabic error detection and correction. *ACM Transactions on Asian and Low-Resource Language Information Processing*, 19(5). <https://doi.org/10.1145/3373266>
- Aminullah, M. A., Al Azmi, F., & Jalal, D. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(2), 283. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1219>
- Amzaludin, A., Ain, I. Q., & Khumairah, E. S. (2023). Akun TikTok (@kampunganabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 554–565. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.331>
- Chaldun, W. (2022). *Literasi Digital : Plus dan Minus dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era TALENTA Conference Series Literasi Digital : Plus dan Minus dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Milenial*. 5(2). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v5i2.1377>
- Fiallos, A. (2021). Tiktok and education: Discovering knowledge through learning videos.



- In 2021 8th International Conference on eDemocracy and eGovernment, ICEDEG 2021 (pp. 172–176). <https://doi.org/10.1109/ICEDEG52154.2021.9530988>
- Hadad, S., Watted, A., & Blau, I. (2023). Cultural background in digital literacy of elementary and middle school students: Self-appraisal versus actual performance. *Journal of Computer Assisted Learning*, 39(5), 1591–1606. <https://doi.org/10.1111/jcal.12820>
- Hamid, M. F. A. (2020). An insight on needs analysis towards the development of animated infographic module in Arabic grammar learning. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 16(3), 1387–1401. <https://doi.org/10.17263/jlls.803813>
- Literat, I. (2021). “Teachers Act Like We’re Robots”: TikTok as a Window Into Youth Experiences of Online Learning During COVID-19. *AERA Open*, 7. <https://doi.org/10.1177/2332858421995537>
- MacKinnon, K. R. (2021). Examining TikTok’s Potential for Community-Engaged Digital Knowledge Mobilization with Equity-Seeking Groups. *Journal of Medical Internet Research*, 23(12). <https://doi.org/10.2196/30315>
- Miftachul Taubah, & Muhammad Nur Hadi. (2020). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Mu’allim*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i1.2201>
- Priantiwi, T. N., & Abdurrahman, M. (2023). Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1365–1371. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1502>
- Radin, A. G. B. (2022). TikTok: An Emergent Opportunity for Teaching and Learning Science Communication Online. *Journal of Microbiology and Biology Education*, 23(1). <https://doi.org/10.1128/jmbe.00236-21>
- Shorman, S. (2022). The Websites Technology for Arabic Language Learning Through COVID-19 Pandemic. In *Studies in Computational Intelligence* (Vol. 1037, pp. 327–340). https://doi.org/10.1007/978-3-030-99000-8_18

